

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, dan mengendalikan keadaan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penggunaan metode deskriptif karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata bukan berupa angka-angka dengan sajian apa adanya tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Ratna (Armiati 2018:305) penelitian deskriptif adalah penelitian yang menguraikan atau menggambarkan objek penelitian dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta. Sementara itu Penelitian deskriptif yaitu studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Peneliti dapat melibatkan sebagai kombinasi data hasil dokumentasi untuk membuat analisis Nazir (Yuliani, 2018:87). Penggunaan metode deskriptif dimaksudkan peneliti untuk memberikan penerapan dalam penelitian yang mencari dan mengumpulkan data berupa kata-kata atau gambaran Ekranisasi Novel *KKN Desa Penari Karya Simpleman Ke Film KKN Desa Penari oleh Awi Suryadi*.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Menurut Moleong (2017: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan informasi kualitatif dengan cara mendeskripsikan secara detail dan cermat keadaan, gejala, fenomena serta unsur-unsur sebagai keutuhan struktur dalam teks-teks yang menjadi objek penelitian.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran hasil telaah, kajian terhadap suatu objek penelitian secara berkualitas pada data dan fakta. Sementara itu Sugiyono (2019: 9) menjelaskan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat *postpositivism*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, penerapannya dalam penelitian ini adalah dengan mengidentifikasi struktur teks yang berupa, tema, latar, tokoh, serta alur yang diduga memiliki penciptaan, penambahan serta perubahan variasi yang terkandung dalam Novel *KKN Desa Penari Karya Simpleman Ke Film KKN Desa Penari oleh Awi Suryadi*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian tersebut disesuaikan dengan tingkat atau proses dalam penelitian. Adapun tempat atau lokasi penelitian ini sebagai berikut: penelitian studi pustaka dilakukan di perpustakaan IKIP PGRI Pontianak terletak di jalan Ilham, sungai Bangkong Pontianak. Keberadaan penulis di sana untuk mencari sumber, bahan referensi, dan rujukan penelitian, dan di rumah yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumah peneliti. Alamat yang berada di Jalan Nirbaya, Kos Pondok Kita, No 5D, Kota Baru, Pontianak Selatan. Pada saat dirumah penulis mencari permasalahan dan menemukan bagian-bagian penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian skripsi direncanakan mulai dari pengajuan outline hingga ujian skripsi pada bulan Juli 2021. Waktu penelitian ini meliputi pengajuan outline, perizinan, konsultasi, seminar, pelaksanaan penelitian,

hingga ujian skripsi. Karena bentuk penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka waktu penelitian sewaktu-waktu dapat berubah.

Kegiatan waktu pelaksanaan tersebut akan disajikan dalam tabel berikut.

Jadwal Penelitian Tahun 2022-2023

| No | Kegiatan | November 2022 | | | | Desember 2022 | | | | Januari 2023 | | | | April 2023 | | | | Mei 2023 | | | | Juni 2023 | | | | Juli 2023 | | | |
|-----|----------------------------------|---------------|---|---|---|---------------|---|---|---|--------------|---|---|---|------------|---|---|---|----------|---|---|---|-----------|---|---|---|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pengajuan Judul | √ | √ | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Outline Penelitian | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Penyusunan Desain Penelitian | | | | | √ | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Konsultasi Desain Penelitian | | | | | | | √ | √ | √ | √ | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Seminar Desain Penelitian | | | | | | | | | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Revisi Desain Penelitian | | | | | | | | | | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. | Pelaksanaan Penelitian | | | | | | | | | | | | | | √ | √ | √ | √ | √ | | | | | | | | | | |
| 8 | Pengolahan Data Hasil Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | √ | √ | √ | | | | | | | |
| 9. | Konsultasi Bab I s/d V | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | √ | √ | √ | √ | | | |
| 10. | Ujian Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ |

Jadwal penelitian skripsi direncanakan mulai bulan November 2022 hingga Juli tahun 2023, yaitu dimulai dari pengajuan judul pada November 2022 di minggu pertama, kedua, ketiga dan pembuatan outline di akhir bulan. Penyusunan desain penelitian dilakukan pada Desember 2022 minggu pertama dan kedua, dilanjutkan dengan konsultasi desain penelitian pada akhir bulan Desember 2022 hingga minggu ke tiga di bulan Januari 2023. Seminar desain penelitian dilaksanakan pada minggu ke empat atau akhir Januari 2023. April 2023 peneliti merevisi desain penelitian sesuai dengan arahan, bimbingan, dan

melanjutkan ke tahap pelaksanaan penelitian. Pengolahan data hasil penelitian dilakukan pada minggu ke tiga Mei 2023 hingga Juni 2023 di minggu ketiga. Peneliti melanjutkan tahap penelitian yakni konsultasi Bab 1 s/d V di Juni 2023 hingga Juli 2023 dan ujian skripsi di akhir bulan Juli 2023.

Jadwal ini disusun dengan maksud untuk memotivasi peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang bersifat tidak tetap dan hal ini dilakukan oleh peneliti untuk mengingatkan bahwa yang bersangkutan memang ada aktifitas penelitian dan pekerjaan lain dapat ditinggalkan agar penelitian dapat tepat waktu. Jadwal penelitian sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan keadaan dilapangan dan hasil konsultasi serta arahan dari pembimbing skripsi demi terselesainya skripsi ini.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data merupakan semua informasi atau bahan informasi dan bahan yang disediakan alam yang harus dicari dan dikumpulkan oleh pengkaji untuk memberikan jawaban terhadap masalah yang dikaji. Alasan diatas sesuai dengan pendapat Siswantoro (2019:70) data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis. Oleh karena itu, kualitas dan ketepatan pengambilan data tergantung pada ketajaman menyeleksi yang pandu oleh penguasaan konsep atau teori. Sejalan dengan pendapat tersebut Lofland et al. (Moleong, 2017: 157) menjelaskan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari kata-kata dan tindakan, sedangkan sisanya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berdasarkan pendapat tersebut data pertama dalam penelitian ini berupa kutipan kata-kata atau kalimat dalam Novel *KKN Desa Penari* Karya Simpleman. Sedangkan data kedua adalah pernyataan, dialog, peristiwa yang ada dalam film *KKN Desa Penari* Karya Sutradara Awi Suryadi yang sudah ditranskripsikan.

2. Sumber Data

Sumber data sangat diperlukan dalam suatu penelitian karena berguna sebagai bahan utama/mendasar dalam upaya untuk memecahkan suatu masalah dan bersifat benar tidak mengada-ada. Menurut Wahidmurni (2017: 9) Sumber data merujuk pada asal data penelitian diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti, dalam menjawab permasalahan penelitian, kemungkinan dibutuhkan satu atau lebih sumber data, hal ini sangat tergantung kebutuhan dan kecukupan data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Rijali (2019: 6) sumber data dalam penelitian kualitatif berupa: (1) kata-kata, atau kalimat, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis. Berdasarkan pendapat tersebut Sumber data dalam penelitian ini adalah 1) Novel *KKN Desa Penari* karya Simpleman, yang terbit pada tahun 2019 oleh Penerbit PT. Bukune Indonesia dengan ketebalan 256 halaman. 2) Film *KKN Desa Penari* sutradara Awi Suryadi, produser Manoj Punjabi, Berdasarkan novel *KKN Desa Penari* karya Simpleman, Perusahaan produksi MD Pictures, rilis pada 30 April 2022, berdurasi 121 menit.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpul data diuraikan tentang langkah-langkah yang digunakan atau ditempuh untuk mengumpulkan data-data. Sejalan dengan definisi tersebut Sugiyono (2019: 224) menjelaskan teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpul data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpul data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu teknik studi dokumenter. Teknik dokumenter dipakai untuk mengumpulkan data dari sumber nonmanusia. Teknik studi dokumenter merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pencatatan

langsung tentang dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang mendukung kegiatan penelitian. Menurut Nawawi (2015:101) mendefinisikan bahwa teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik berupa dokumen maupun buku-buku majalah dan lain-lain. Sugiyono (2019: 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental lainnya dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung dan film.

Teknik studi dokumenter yang dilakukan penulis yaitu dengan cara, membaca secara menyeluruh dan berulang-ulang novel *Kkn Desa Penari*, menandai bagian-bagian novel yang berkaitan dengan penelitian, menyimak dan melakukan pengamatan terhadap film *Kkn Desa Penari*, menyimpan cuplikan adegan film mengenai tokoh dan penokohan (karakter), latar, serta peristiwa yang berkaitan dengan penciptaan, penambahan, dan perubahan bervariasi, melakukan transkripsi data film *Kkn Desa Penari* lisan ke bentuk tulisan, menandai bagian-bagian hasil transkripsi film, dan mengklasifikasi data dengan mengelompokkan data yang sesuai dengan aspek yang diteliti seperti penciptaan, penambahan, dan perubahan bervariasi pada peristiwa, tokoh, latar, dan alur dalam novel dan film *Kkn Desa Penari*.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah manusia, yaitu peneliti sendiri sebagai alat atau instrumen utama. Nasution (Sugiyono, 2019: 306) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen utama. Sejalan dengan pendapat tersebut, Makbul (2021: 20) dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau

alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian. Validitas terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

Kedudukan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian ini yaitu sebagai, perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian. Selain itu, peneliti juga menggunakan alat bantu dalam penelitian yaitu dengan menggunakan kartu data. Menurut Anafiah (2022: 5) Kartu data adalah alat bantu dalam pengumpulan data dipergunakan untuk mencatat semua data yang didapatkan dari hasil membaca data-data yang berhubungan dengan penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut peneliti menggunakan alat bantu berupa kartu data seperti buku catatan maupun lembaran dalam menuliskan kutipan-kutipan maupun ungkapan atau dialog yang ada dalam novel *KKN Desa Penari* karya Simpleman dan film *KKN Desa Penari* oleh Awi Suryadi.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian kualitatif memiliki delapan teknik pemeriksaan data, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, dan uraian rinci (Moleong, 2017: 175-187). Sejalan dengan pendapat tersebut, Mekarisce (2020: 150) menjelaskan Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif dan menggunakan bahan referensi.

- 1) Perpanjangan pengamatan
Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, yaitu dengan cara melakukan pengamatan

apakah data yang diperoleh sebelumnya itu benar atau tidak ketika dicek kembali ke lapangan. Bila setelah dicek kembali ke lapangan sudah benar, berarti sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri oleh peneliti. Sebagai bentuk pembuktian bahwa peneliti telah melakukan uji kredibilitas, maka peneliti dapat melampirkan bukti dalam bentuk surat keterangan perpanjangan pengamatan dalam laporan penelitian.

2) Meningkatkan ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam.

3) Triangulasi

Sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif selanjutnya adalah teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif.

4) Pemeriksaan sejawat

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

5) Analisis kasus negatif

Kasus negatif merupakan suatu kondisi data/kasus yang berbeda dengan hasil penelitian. Analisis kasus negatif dapat dilakukan dengan melakukan pencarian data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan secara lebih mendalam

6) Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi merupakan bagian dari pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti secara autentik. Sebagai contoh, data hasil wawancara mendalam dengan informan dilengkapi rekaman audio-visual saat dilakukannya wawancara mendalam.

Pembahasan mengenai jenis teknik pemeriksaan keabsahan data di atas, Moleong (2017: 333) menjelaskan teknik triangulasi merupakan teknik yang paling tepat untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan yang masih ada di

dalam suatu data, jika masih terdapat perbedaan maka harus ditelusuri secara mendalam.

Berdasarkan pendapat tersebut, triangulasi dan pemeriksaan sejawat lebih menjadi fokus bahasan. Hal itu terkait dengan penggunaan triangulasi sebagai teknik pemeriksaan data untuk memperoleh keakuratan dalam penelitian, mengingat penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan membahas tentang karya sastra yakni menganalisis novel yang diangkat ke dalam sebuah film. Peneliti memfokuskan perbedaan-perbedaan yang terjadi dalam sebuah novel ke film. Perbedaan tersebut meliputi pengurangan, penambahan dan perubahan bervariasi. Adapun Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Moleong (2017: 330) mengemukakan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai banding terhadap data itu. Sedangkan, Wiersma (Sugiyono, 2019: 241) menerangkan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagi waktu. Denzin (Moleong 2017: 330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyidik dan triangulasi teori.

- a. Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informan tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.
- b. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbedanya. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh

mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.

- c. Triangulasi penyidik dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.
- d. Triangulasi teori, peneliti menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji. Dari beberapa perspektif teori tersebut akan diperoleh pandangan yang lebih lengkap, tidak hanya sepihak, sehingga bisa dianalisis dan ditarik simpulan yang lebih utuh dan menyeluruh.

Berdasarkan jenis triangulasi di atas dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teori sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data. Maka dapat dijelaskan bahwa triangulasi dengan teori yaitu:

- 1) Meneliti dengan menggunakan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.
- 2) Memahami teori-teori yang digunakan dan keterkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang utuh dan menyeluruh.
- 3) Memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu.

2. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang akan diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat. Menurut Moleong (2017: 334) pemeriksaan sejawat melalui diskusi berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Pendapat tersebut senada

dengan Pasgara (2018: 39) Pemeriksaan sejawat yaitu pemeriksaan yang dilakukan dengan rekan-rekan sejawat yang relevan dengan penelitian, dan memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa sedang diteliti.

Berdasarkan pendapat tersebut pemeriksaan sejawat melalui diskusi peneliti lakukan bersama teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah lulus dan menyandang gelar diantaranya yaitu Putri Apriani dengan judul Ekranisasi novel *The Perfect Husband* karya Indah Riyana ke film *The Perfect Husband* karya sutradara Rudi Aryanto proses diskusi dilaksanakan di lingkungan perpustakaan kampus maupun tempat tinggal peneliti.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengecekan keabsahan data melalui rekan sejawat yaitu sebagai berikut.

- a) Rekan sejawat membaca novel *KKN Desa Penari* karya Simpleman.
- b) Rekan sejawat dan penulis menonton bersama film *KKN Desa penari* karya sutradara Awi Suryadi
- c) Rekan sejawat membaca klasifikasi data yang dibuat peneliti.
- d) Penulis dan rekan sejawat mendiskusikan klasifikasi data tersebut.
- e) Penulis dan rekan sejawat menyimpulkan hasil diskusi tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Pelaksanaan teknik analisis data pada penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh, sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan. Menurut Sarosa (2021: 80) analisis data kualitatif adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Sejalan dengan pendapat tersebut Rijali (2019:

85) kegiatan analisis data kualitatif menyatu dengan aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas analisis data yang digunakan adalah analisis isi karena hasil penelitian berupa kata-kata dan ungkapan, karena analisis data kualitatif menyatu dengan pengumpulan data, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik dokumen. Penggunaan dokumen ini berkaitan dengan apa yang disebut kajian isi.

Weber (Moleong, 2017:220) menyatakan bahwa kajian isi adalah metodologi yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen. Kemudian, Hosti (Moleong, 2017: 220) menjelaskan analisis isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka teknik yang akan digunakan peneliti untuk menganalisis data penelitian sebagai berikut.

- a. Membaca secara intensif Novel *KKN Desa Penari* Karya Simpleman.
- b. Menonton film *KKN Desa Penari* sutradara Awi Suryadi.
- c. Mentranskripsikan film *KKN Desa Penari*.
- d. Mengklasifikasikan dan menganalisis berdasarkan masalah dalam penelitian.
- e. Mendeskripsikan data yang telah dikelompokkan berdasar aspek penciptaan, penambahan, dan perubahan bervariasi pada karakter, peristiwa, dan latar.

Menyimpulkan analisis data sesuai dengan masalah dalam penelitian.